

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian terakhir dari hasil penelitian yang peneliti lakukan. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai kesimpulan penelitian dan saran-saran penulis.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan dari Tentang Pola Komunikasi Guru Muslim di SMA Citra Cemara Kota Bandung sebagai berikut :

1. Proses Komunikasi yang terjadi dalam Guru muslim di SMA Citra Cemara Kota Bandung terbilang cukup berhasil dalam artian komunikasi yang terjadi yaitu dua arah. Baik bagi guru muslim kepada guru non muslim dan murid-murid di sekolah melakukan umpan balik atas pengiriman pesan dari komunikator kepada komunikan. Tingkat toleransi yang tinggi meningkatkan proses komunikasi tersebut berhasil tanpa ada pembatas atau penghalang perbedaan membuat semua yang berada dilingkungan tersebut sama rata.
2. Hambatan Komunikasi yang terjadi yang pertama adalah saat awal adaptasi terhadap lingkungan baru yang membuat komunikator atau guru muslim merasa canggung karena terbiasa menjadi mayoritas di lingkungan muslim kini menjadi minoritas di lingkungan yang mayoritas nya non muslim. Hal ini membuat komunikasi terganggu pada awalnya karena kacanggungan

tersebut. akan tetapi seiring berjalannya waktu dan mulai membuka diri realita nya sama saja bahkan komunikasi yang terjadi menjadi lebih efektif karena kedekatan dan toleransi yang tinggi serta kekeluargaan dalam organisasi sekolah. Yang kedua hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dimana guru muslim memberikan materi kepada murid-murid di sekolah. Guru sebagai komunikator menyampaikan pesan pada muridnya sehingga murid menangkap isi pesan yang telah disampaikan oleh komunikator akan tetapi tidak semua murid memperhatikan menyebabkan isi pesan yang disampaikan tidak semua menangkapnya. Disini guru melakukan interaksi langsung kepada murid yang tidak mengerti dengan mengulang kembali isi pesan yang disampaikan agar komunikasi dapat menangkap isi pesan tersebut.

3. Pola Komunikasi yang digunakan merupakan pola komunikasi dua arah karena dimana telah terjadi interaksi antara guru muslim dan lingkungan di SMA Citra Cemara Kota Bandung baik itu dengan murid, guru lain dan seseorang di lingkungan tersebut. Tidak hanya guru muslim yang aktif menyampaikan pesan namun ada pula peran aktif dari orang lain di lingkungan tersebut latar belakang agama tidak menjadi hal yang membedakan. Akan tetapi pola komunikasinya belum cukup maksimal karena beberapa siswa tidak semua menangkap apa yang telah guru terangkan. Karena adanya hal tersebut sesuai dengan teori membuktikan bahwa pola komunikasi yang terjadi yaitu berjalan secara dua arah berarti, guru dan murid menjadi komunikasi dan komunikator akan tetapi beberapa

tidak semua menangkap isi pesan yang telah disampaikan dari komunikator. Komunikasi akan berjalan dengan baik apabila komunikasi yang terjadi berjalan dengan efektif. Efektif disini adalah apa yang komunikator sampaikan kepada komunikan mendapatkan efek timbal balik atas apa informasi yang telah disampaikan.

## **5.2 Saran**

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Bagi Guru Muslim SMA Citra Cemara Kota Bandung**

#### **1. Guru**

Saran bagi penulis terhadap guru muslim di SMA citra cemara dalam proses sosialisasi atau interaksi di lingkungan sekolah untuk lebih mendekatkan kembali dengan lingkungan tersebut guna menghindari rasa ketercanggungan saat berproses interkasi di lingkungan tersebut.

#### **2. Berkomunikasi tidak hanya berkomunikasi saja akan tetapi sebagai seorang guru harus dapat menjalin hubungan erat dengan lingkungan sekitar pekerjaan agar hubungan dan tujuan organisasi dalam lingkungan sekolah dapat terlaksana tanpa kendala.**

#### **3. Agar komunikasi berjalan efektif hilangkan rasa canggung dan malu dalam lingkungan baru karena tujuan dari seorang guru ialah pengajar dan pendidik lebih fokus lagi dalam tujuan dari organisasi sekolah.**

### **5.2.2 Saran Bagi di SMA Citra Cemara Kota Bandung**

1. Menciptakan fasilitas seperti mushola agar umat muslim dapat menjalankan ibadah dalam beragama di tempatnya.
2. Memberikan semangat atau lomba untuk guru-guru di sekolah agar mereka dapat dengan semangat mengejar target dalam mengajar sehingga dapat mengasah lebih dalam kemampuan siswa dan siswi di sekolah.

### **5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data agar dapat terlaksana dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam program studi ilmu komunikasi
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam terkait pola komunikasi agar hasil penelitian dapat maksimal dan lebih baik lagi kedepannya.